

Efektivitas rehabilitasi hutan berbasis masyarakat untuk perlindungan sumber-sumber mata air yang berkelanjutan : studi kasus di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah = Effectiveness of community based forest rehabilitation for sustainable spring water sources protection : case study in Grobogan district, Central Java / Dyah Anikasari

Dyah Anikasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348794&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang efektivitas proses implementasi program community development untuk rehabilitasi hutan dan perlindungan mata air di desa hutan Kabupaten Grobogan. Metode penelitian adalah evaluasi process (formative) untuk melakukan asesmen secara kualitatif terhadap proses implementasi. Hasil penelitian menyarankan agar CBO (LMDH & Komite Air) direvitalisasi kepengurusannya melalui proses yang partisipatif untuk menjamin sustainability, memperbanyak kegiatan kampanye aksi sosial (strategi mobilisasi komunitas), capacity building kepada kelompok anak dan youth untuk mendorong regenerasi local champion dalam isu-isu lingkungan, advokasi pelaksanaan PHBM kepada Perhutani tingkat provinsi dan advokasi anggaran kepada pemerintah desa, serta mengidentifikasi potensi usaha alternatif bagi komunitas yang berdampak minimal terhadap kerusakan hutan

<hr>

ABSTRACT

This research explains the effectiveness of implementation process of community development program on forest rehabilitation for sustainable spring water resources in villages located in the border of state land forest in Grobogan District. The method is to evaluate process (formative) through qualitative assesment towards implementation process. Results have suggested that CBOs (LMDH & Village Water Committee) should be revitalized through participative process to ensure the sustainbaility, to add more activities on social action campaign (community mobilization strategy), capacity building to children group and youth in order to encourage the re-generation of local champions on environment issues, to advocate Perhutani (state forestry enterprise) at provincial level on PHBM performance and advocate village government for self-budgeting, and identify alternatives of potential business or farming activities with minimum impact to forest destruction.